

**PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SAMSAT
KELILING DAN PELAYANAN PEMBAYARAN SECARA *ONLINE*
(E-SAMSAT) TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI SAMSAT KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Disusun oleh:
Niken Lilis Muryanti
20219311

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

**PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SAMSAT
KELILING DAN PELAYANAN PEMBAYARAN SECARA *ONLINE*
(E-SAMSAT) TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN
BERMOTOR DI SAMSAT KABUPATEN SUKOHARJO**

SKRIPSI



Disusun oleh:

Niken Lilis Muryanti

20219311

**PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI SURAKARTA
2022**

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Niken Lilis Muryanti
Nim : 20219311
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN,
SAMSAT KELILING DAN PELAYANAN PEMBAYARAN
SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (E-SAMSAT) DI SAMSAT
KABUPATEN SUKOHARJO.

Disetujui dan disahkan

Hari : Kamis

Tanggal : 27 Januari 2022

Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Nur Kholis, SE., M.Sc

NIDN : 0516048801

Mengetahui,

Kepala Program Studi S1 Akuntansi



Astuning Saharsini, S.E., M.Acc

NIDN : 0606129102

PENGESAHAN SKRIPSI

Nama : Niken Lilis Muryanti
Nim : 20219311
Program Studi : S1 Akuntansi
Judul : PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN,
SAMSAT KELILING DAN PELAYANAN PEMBAYARAN
SECARA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK
KENDARAAN BERMOTOR (E-SAMSAT) DI SAMSAT
KABUPATEN SUKOHARJO.

Skripsi ini telah diuji dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Sekolah Tinggi
Ilmu Ekonomi Surakarta (STIE Surakarta) dan diterima untuk memenuhi persyaratan
gelar Sarjana Ekonomi.

Disetujui dan disahkan

Hari : Rabu
Tanggal : 23 Februari 2022

Tim Penguji

Ketua : Nur Kholis, S.E., M.Sc

Anggota : Arif Farida S.E M.A

Tanda Tangan


Mengetahui,
Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta


Dr. Pardi, S.E., M.M., M.H.

NIDN.0620026601

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul :

PENGARUH REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, SAMSAT KELILING DAN PELAYANAN SECAPA ONLINE TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (E-SAMSAT) DI SAMSAT KABUPATEN SUKOHARJO

Tidak pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi lain dan tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri tanpa memberikan pengakuan pada penulis aslinya. Apabila dikemudian hari saya terbukti melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, gelar dan ijazah yang telah diberikan oleh perguruan tinggi batal saya terima.

Sukoharjo, 27 Januari 2022



Niken Lilis Muryanti

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

- ✧ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya, ia mendapatkan pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya..(Q.S Al-Baqarah:286).
- ✧ Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan), kerjakanlah dengan sungguh-sungguh (urusan) yang lain dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap..(QS Al-Insyirah:1-8)
- ✧ *The best way to get started is to quit talking and begin doing.* - Walt Disney

Persembahan :

- ✧ Untuk kedua orang tuaku yang telah mengharapkan keberhasilanku dan kebahagiaan masa depanku, semangat dan doa yang selalu kalian berikan kepadaku sehingga aku dapat mencapai cita-citaku.
- ✧ Untuk keluargaku yang selalu support aku dalam hal apapun.
- ✧ Dan untuk rekan-rekan satu angkatanku yang selalu support dan memberikan bantuan dan saran selama penulisan skripsi ini.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur Peneliti ucapkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul “Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan, Samsat Keliling dan Pelayanan Pembayaran Secara Online (E-Samsat) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bernotor di Samsat Kabupaten Sukoharjo”. Pengerjaan Skripsi ini dikerjakan sebagai tahapan akhir untuk mendapatkan gelar Strata 1 (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta.

Skripsi ini tidak akan dapat selesai dengan baik tanpa hadirnya pihak-pihak yang telah memberikan berbagai bentuk dukungan maupun masukan kepada Peneliti. Oleh karena itu, ijin Peneliti untuk mengucapkan terimakasih kepada beberapa pihak dibawah ini :

1. Dr. Pardi, SE.,M.M.,M.H., selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
2. Nur Kholis, S.E.,M.Sc., selaku Ketua Program Studi Akuntansi dan Dosen Pembimbing Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta;
3. Seluruh civitas akademika Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta yang selama ini telah memberikan ilmu serta pengalaman belajar;
4. Seluruh karyawan UPPD Samsat Sukoharjo sebagai tempat penelitian skripsi ini dan telah memberikan izin untuk penelitian ini serta membimbing maupun memberikan masukan pada saat penelitian dilaksanakan.
5. Keluarga tercinta yang selalu memberikan dukungan dan semangat saat penulisan skripsi;
6. Eni Ivanka yang telah mendukung dan selalu mendengarkan keluh kesah peneliti pada saat penulisan skripsi;
7. Seluruh teman-teman yang peneliti miliki telah mendukung dan memberikan semangat dan dukuan pada saat penulisan skripsi ini;

8. Teman-teman satu kelas Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta terlebih pada teman-teman Pangfood yang telah mendukung dan memberikan bantuan maupun saran pada saat penulisan skripsi dan berjuang bersama-sama walaupun banyak masalah yang telah dilalui;
9. Teman-teman saya Astrid, Berlian, Desi, Dilla, Dinda, Florentina, Ines, Nissya, Shima, Yessy dan Yuyun yang telah memberikan dukungan serta bantuan saat penulisan skripsi dan untuk pengalaman pertemanan yang telah dilalui;
10. Terimakasih banyak atas segala bantuan dan doanya bagi seluruh pihak yang telah membantu Peneliti yang tak dapat disebutkan satu-persatu;
11. *Last but no least, I wanna thank me, for believing in me, for doing all this hard work, for having no days off, for never quitting, for always being a giver and trying to give more, for doing more right and wrong and for just being me at all times;*

Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, karena itu segala kritik dan saran yang membangun akan menyempurnakan penulisan skripsi ini serta bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Sukoharjo, 27 Januari 2022

Penulis,



Niken Lilis Muryanti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
<i>ABSTRACT</i>	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II	5
TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Landasan Teori	5
B. Penelitian Terdahulu	15
C. Kerangka Pikir	18
D. Hipotesis	19
BAB III	21
METODE PENELITIAN	21
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	21
B. Tempat dan Waktu Penelitian	21
C. Populasi dan Sampel	22

D. Sumber Data	22
E. Teknik Pengumpulan Data	23
F. Variabel Penelitian	23
G. Definisi Operasional	25
H. Teknik Analisis Data	29
BAB IV	36
ANALISIS DAN PEMBAHASAN	36
A. Identitas Responden	36
B. Analisis Data	38
C. Pembahasan	43
BAB V	45
PENUTUP	45
A. Kesimpulan	45
B. Saran	45
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 4.1 Hasil uji deskripsi berdasarkan jenis kelamin.....	36
Tabel 4.2 Hasil uji deskripsi berdasarkan usia.....	37
Tabel 4.3 Hasil uji deskripsi berdasarkan pendidikan terakhir.....	38
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas.....	38
Tabel 4.5 Hasil Uji Reabilitas.....	39
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas.....	40
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.8 Hasil Uji Multikolinieritas.....	40
Tabel 4.9 Hasil Uji Linier Berganda.....	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Kerangka Pikir.....	18
--------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Kuisisioner
2. Data Mentah Hitungan Kuisisioner (X)
3. Data Mentah Hitungan Kuisisioner (Y)
4. Perhitungan SPSS Uji Validitas
5. Perhitungan SPSS Uji Realibilitas
6. Perhitungan SPSS Asumsi Klasik
7. Perhitungan SPSS Analisis Linear Berganda

**Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan, Samsat Keliling, Pelayanan
Pembayaran Secara *Online* (E-Samsat) Terhadap Penerimaan Pajak
Kendaraan Bermotor di Samsat Kabupaten Sukoharjo**

Niken Lilis Muryanti

20219311

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh dari Reformasi Administrasi Perpajakan, Samsat Keliling dan Sistem Pelayanan Pembayaran Secara *Online* (E-Samsat) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor di Samsat Sukoharjo. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, populasi dalam penelitian ini ialah karyawan pada Samsat Kabupaten Sukoharjo. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Model regresi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah model regresi linear berganda dengan bantuan SPSS 22. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa reformasi administrasi perpajakan, samsat keliling, pelayanan pembayaran secara *online* (e-samsat) berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan atas pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Reformasi Administrasi Perpajakan, Samsat Keliling, Pelayanan Pembayaran Secara *Online* (E-Samsat).

The Effect of Tax Administration Reform, Mobile Samsat, Online Payment Services (E-Samsat) on Motor Vehicle Tax Revenue in Samsat Sukoharjo Regency

Niken Lilis Muryanti

20219311

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of Tax Administration Reform, Mobile Samsat and Online Payment Service System (E-Samsat) on Motor Vehicle Tax Revenue in Samsat Sukoharjo. This research is a quantitative research, the population in this research are employees at Samsat Sukoharjo Regency. The sampling technique used was purposive sampling. The regression model used in this study is a multiple linear regression model with the help of SPSS 22. The results of this study indicate that tax administration reform, mobile samsat, online payment services (e-samsat) have a significant effect on motor vehicle tax revenues.

Keywords : *Tax Administration Reform, Mobile Samsat, Online Payment Services (E-Samsat).*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Menurut UU Nomor 16 Tahun 2009 tentang Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan pada Pasal 1 Ayat 1 merupakan kontribusi wajib untuk negara yang terutang oleh orang pribadi atau badan yang mempunyai sifat memaksa berdasarkan UU, dengan tidak memperoleh imbalan secara langsung dan dapat digunakan sebagai keperluan negara bagi sebesar-besarnya kemakmuran rakyat.

UU Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor ialah UU Nomor 28 Tahun 2009 Pajak Kendaraan Bermotor merupakan pajak kepemilikan penguasaan kendaraan bermotor. Kendaraan Bermotor merupakan kendaraan bermotor beserta gandengan yang digunakan didarat, dan digerakan dari peralatan teknik mesin berupa dan berfungsi mengubah sumber daya tertentu menjadi sumber tenaga kendaraan yang bersangkutan. Termasuk alat-alat berat dan beroperasi menggunakan roda dan tidak melekat secara tetap serta kendaraan bermotor yang digunakan di air.

Samsat Sukoharjo sering disebut sebagai tempat salah satu lembaga dari pemerintah yang dipergunakan sebagai tempat membayar pajak kendaraan bermotor. Informasi mengenai perihal alamat, jam buka, jadwal samsat keliling dan sebagai tempat cek pajak online diwilayah sukoharjo (Pemerintah Kota, 2021).

Pajak kendaraan bermotor sangat berperan dalam melakukan perkembangan upaya menumbuhkan tingkat pembangunan nasional. Pajak merupakan salah satu sumber utama penerimaan pendapatan negara dan berperan penting dalam menumbuhkan pembiayaan pembangunan. Realisasi penerimaan pajak kendaraan bermotor di Kabupaten Sukoharjo anjlok di tahun 2020 lalu disebabkan oleh pandemi Covid-19. Penerimaan ditargetkan Rp.236 miliar, terealisasi hanya Rp.207 miliar atau sebesar 87,79 persen. Kabit PKB Unit Pengelolaan Pajak Daerah (UPPD) Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Kabupaten Sukoharjo. Widodo, mengatakan capaian pajak kendaraan bermotor di tahun lalu jauh dari harapan. Padahal tahun-tahun sebelumnya selalu melampaui target. Widodo mengatakan berbagai upaya telah dilakukan agar kepatuhan wajib pajak (WP) membayar pajak kendaraan bermotor meningkat. Diantaranya program pembebasan denda, bea balik nama (BNN) dan mutasi selama 5 bulan, namun tetap saja belum mendongkrak perolehan pajak kendaraan bermotor (Wardani, 2021).

Menurut Thabrani (2021) hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif samsat keliling terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Menurut Palohoon, Rumat dan Engka (2019) dapat disimpulkan ini dapat ditarik bahwa sistem pelayanan pembayaran online tidak berpengaruh secara signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di provinsi Sulawesi Utara. Menurut Hartati, Alviani dan Ratiyah (2020) menyatakan

bahwa dan E-Samsat mempunyai pengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

Menurut Dewi, Diatmika dan Yasa (2017) hasil penelitian ini reformasi administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Menurut Yasa, Kesawa, dan Dewi (2020) hasil penelitian ini menyatakan bahwa reformasi administrasi perpajakan memiliki pengaruh

secara signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor. Dalam uraian diatas dapat disimpulkan bahwa penerimaan pajak kendaraan bermotor dengan cara peningkatannya beberapa mempunyai pengaruh secara signifikan, sehingga diharapkan penelitian ini dapat mengetahui cara yang berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor di Samsat Kabupaten Sukoharjo.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Reformasi Administrasi Perpajakan berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor?
2. Apakah Samsat Keliling berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor?
3. Apakah Sistem Pelayanan *Online* (E-Samsat) berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui apakah reformasi administrasi perpajakan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Mengetahui apakah samsat keliling berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.
3. Mengetahui apakah sistem pelayanan *online* (E-Samsat) berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penelitian

Dengan adanya penelitian ini sangat diharapkan dapat menjadikan pemicu pemikiran terhadap pengembangan pengetahuan yang berhubungan dengan pajak.

2. Bagi Penulis

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengaplikasikan ilmu yang diperoleh dari bangku perkuliahan.

3. Bagi Samsat Sukoharjo

Dengan terlaksanakannya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan evaluasi untuk memberikan informasi tentang cara meningkatkan penerimaan pajak di Samsat Sukoharjo.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat memberikan gambaran yang nantinya sebagai bahan masukan dalam melakukan penelitian yang sejenis.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

1. Theory Stewardship

Grand theory pada penelitian ini ialah menggunakan *Stewardship Theory*. Teori *stewardship* menjelaskan bahwa situasi yang mengenai situasi manajemen tidaklah termotivasi oleh tujuan-tujuan individual melainkan lebih utama ditujukan untuk kepentingan organisasi (Donaldson, 1989 dan Davis, 1991). Teori ini menggambarkan tentang bahwa dengan adanya hubungan yang kuat antara kepuasan dan kesuksesan organisasi, teori ini mempunyai dasar psikologi dan sosiologi yang telah dirancang yang dimana eksekutif sebagai *steward* yang berusaha mencapai sasaran organisasinya yang ingin dituju (Sanjaya, 2017).

Teori *stewardship* dibangun berdasarakan asumsi filosofi yang mengenai sifat manusia yang dapat dipercaya, maupun dalam bertindak dengan penuh tanggung jawab, memiliki integritas dan kejujuran dari pihak lain. Tercapainya kesuksesan dalam sebuah organisasi pemerintah dapat dicapai dengan cara yang maksimal, Teori *stewardship* dapat diterapkan dapat diterapkan dalam penelitian akuntansi pajak seperti organisasi pemerintahan dan profit lainnya (Wahida, 2015).

2. Penerimaan Pajak

Menurut UU Nomor 4 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 3 merupakan bahwa Penerimaan Perpajakan ialah semua dari penerimaan negara yang berupa pajak dalam negeri dan pajak perdagangan internasional.

Menurut UU Nomor 2008 Tahun 2007 menyatakan bahwa pajak merupakan ketentuan umum dan tata cara perpajakan bahwa pajak merupakan berkontribusi wajib untuk negara yang terutang oleh wajib pajak pribadi maupun badan yang mempunyai sifat memaksa berdasarkan UU tidak mendapatkan imbalan secara langsung karena digunakan untuk kemakmuran rakyat.

Sumber dari penerimaan Pajak yang ada di Indonesia ialah penerimaan pajak dari dalam negeri dan luar negeri. Menurut Resmi (2017) Pajak dalam negeri digolongkan menjadi :

a. Pajak Penghasil (PPh)

Pajak Penghasil (PPh) merupakan pajak yang dibayarkan terhadap Subyek Pajak atau Penghasilan yang diperoleh dalam satu tahun pajak.

b. Pajak Pertambahan Nilai (PPN)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) merupakan pajak yang dibayarkan setiap ada PPN dari barang maupun jasa dalam menyebarkan produsen ke tangan konsumen.

c. Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM)

Pajak Penjualan atas Barang Mewah (PPnBM) merupakan pajak yang dibayarkan oleh barang yang memiliki harga yang tinggi dan digolongkan ke barang mewah yang dilakukan oleh produsen untuk mengimpor barang tersebut kedalam kegiatan usahanya.

d. Pajak Bumi dan Bangunan (PBB)

Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) merupakan pajak yang dibayarkan atas tanah dan bangunan sebab adanya keuntungan atau kedudukan sosial ekonomi yang tinggi dan mempunyai hak atas memperoleh manfaat dari padanya.

Pajak kendaraan bermotor merupakan termasuk ke dalam jenis pajak provinsi yang merupakan bagian dari pajak daerah. Pajak kendaraan yang didefinisikan ke dalam Pasal 1 ayat 12 dan 13 UU REPUBLIK INDONESIA NOMOR 28 TAHUN 2009 merupakan pajak atas kepemilikan atau penguasaan kendaraan bermotor. Pelaksanaan pemungutan pajak yang dilakukan di kantor samsat. Kantor samsat ini juga melibatkan tiga instansi pemerintah yaitu Badan Pendapatan Daerah (BPD), Kepolisian Daerah Republik Indonesia, dan PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.

Indikator penerimaan pajak kendaraan bermotor ialah :

- a. Semakin banyak jumlah wajib pajak, maka penerimaan pajak akan semakin lebih baik.

- b. Sumber utama dari penerimaan ialah berasal dari penerimaan pajak.
- c. Peran pemerintah pajak ialah penting bagi pembangunan nasional

3. Reformasi Administrasi Perpajakan

Semenjak tahun 2002, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) telah menciptakan program perubahan (*change program*) atau yang sering disebut dengan reformasi administrasi perpajakan yang secara singkat disebut juga dengan modernisasi. Program modernisasi dalam pelaksanaannya dengan *good governance*, ialah pemberlakuan sistem administrasi perpajakan yang terbuka atau transparan dan akuntabel, dengan manfaat sistem informasi teknologi yang canggih dan terbaru. Strategi yang dijalankan ialah pemberian pelayanan yang terbaik dalam pengawasan intensif kepada wajib pajak.

Menurut Suandy (2014) Reformasi pajak dilaksanakan oleh pemerintah disebabkan bahwa peraturan perpajakan yang berlaku pada saat itu (tahun 1983) merupakan peninggalan dari kolonial belanda yang peraturannya sudah tidak sesuai dengan perkembangan zaman sekarang, adanya ketidaksesuaiannya dalam struktur dan organisasi pemerintah yang tidak dilandasi dengan pancasila, dan tidak sesuai dengan keadaan ekonomi yang saat ini berlaku di Indonesia.

Menurut Rahayu (2014) tujuan reformasi administrasi perpajakan ialah bahwa administrasi perpajakan yang berada disetiap negara mempunyai implementasi struktur perpajakan yang efisien dan efektif,

supaya dapat mencapai tujuan untuk penerimaan pajak yang sesuai. Hal ini disebabkan oleh pengembangan sumber daya manusia yang mengalami peningkatan yang baik secara kualitas maupun kuantitas baik dari pegawai pajak ataupun wajib pajak dalam kesadaran dan kepatuhan pembayaran pajak. Pengembangan teknologi informasi pada setiap instansi perpajakan untuk menyeimbangkan keberadaan teknologi yang dimiliki oleh setiap wajib pajak sebagai tempat menjawab tantangan globalisasi. Permasalahan untuk perbaikan struktur organisasi instansi pajak, proses dan prosedur administrasi perpajakan, dan juga sumber daya finansial untuk pengembangan sarana dan prasarana dari perbaikan menyeluruh sistem pajak dan insentif yang cukup untuk pegawai pajak.

Menurut Nasucha (2014), Ada 4 dimensi reformasi administrasi perpajakan yang dijelaskan sebagai indikator yaitu :

a. Struktur Organisasi

Unsur yang saling berkaitan dengan pola peran yang sudah diterapkan dan hubungan antar peran, alokasi kegiatan sub unit yang terpisah, industri yang mempunyai wewenang diposisi administrasi dan jaringan komunikasi formal.

b. Prosedur Organisasi

Prosedur organisasi yang saling berkaitan dengan proses komunikasi, pengambilan untuk keputusan, pemilihan prestasi, sosialisasi dan karier. Penjelasan dan pemahaman prosedur

organisasi berprinsip pada aktivitas organisasi yang dilaksanakan dengan teratur.

c. Strategi Organisasi

Sikap dan tindakan mempunyai tujuan untuk memanfaatkan keadaan, faktor, peluang, dan sumber daya yang ada sehingga tujuan dari organisasi dapat untuk dicapai dengan tingkat keberhasilan yang tinggi dan selamat. Strategi dapat berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan sebagai pola arus keputusan yang berarti.

d. Budaya Organisasi

Budaya organisasi dikategorikan dengan sistem penyebaran kepercayaan dan nilai-nilai yang sedang berkembang didalam organisasi dan diarahkan untuk perilaku anggota-anggotanya. Budaya organisasi mewakili persepsi umum yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi.

4. Samsat Keliling

Menurut UU Nomor 28 Tahun 2009 ialah tentang pendapatan daerah yang merupakan bahwa pajak kendaraan bermotor ialah pajak provinsi yang mendapatkan kontribusi yang besar untuk penerimaan pajak daerah. Samsat keliling merupakan strategi pelayanan baru yang mendapatkan kesempatan kepada wajib pajak untuk melaksanakan pendaftaran, pengesahan STNK atau membayar pajak kendaraan bermotor apabila samsat menggunakan bus pelayanan yang disediakan samsat. Samsat

keliling ialah upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan untuk masyarakat. Adanya samsat keliling ini merupakan untuk kepadatan aktivitas wajib pajak, penggunaan jasa ini sangat bisa dilaksanakannya perpanjangan STNK dengan rasa yang santai dan rileks. Dengan cukup membawa Surat Ketetapan Pajak Daerah (SKPD), STNK kendaraan, KTP asli namun dengan catatan KTP yang digunakan ialah nama dari pemilik kendaraan dan menggunakan KTP dengan waktu yang digunakan hanya 5 menit, berbeda apabila di kantor samsat itu sendiri yang dinilai terlalu memakan waktu karena dari loket satu ke loket lainnya.

Rohemah (2016) mengemukakan bahwa samsat keliling merupakan akses dan complain untuk wajib pajak. Samsat keliling ialah layanan pengesahan STNK, pembayaran PKB dan SWDKLLJ. Samsat keliling dalam pelaksanaannya menggunakan kendaraan bermotor untuk beroperasi ditempat yang telah disesuaikan (Dwipayanan, 2017).

Menurut Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 5, 2015 merupakan bahwa pelayanan sistem administrasi manunggal satu atap kendaraan bermotor sebagai salah satu jenis pelayanannya yang disebut samsat keliling yang mempunyai tugas melayani pengesahan STNK, pembayaran PKB, dan SWDKLLJ (Sumbangan Wajib Dana Kecelakaan Lalu Lintas Jalan) yang menggunakan kendaraan bermotor untuk pindah dari satu tempat ke tempat lainnya.

Menurut Rohemah (2016), memiliki 4 indikator dari samsat keliling yaitu :

- a. Akses Pajak
- b. Complain Center
- c. Fasilitas
- d. Website

Menurut Wardani (2017), indikator dari samsat keliling adalah sebagai berikut :

- a. Pendataan lebih terkontrol merupakan pendataan wajib pajak akan terasa lebih mudah untuk kantor samsat.
- b. Kemudahan untuk pembayaran pajak yaitu wajib pajak akan lebih mudah dalam pembayaran pajak kendaraan bermotor.
- c. Minat wajib pajak merupakan atas kemauan wajib pajak secara sukarela tanpa paksaan untuk pembayaran pajak.
- d. Menghemat waktu merupakan waktu yang dipakai wajib pajak supaya lebih cepat dalam pembayaran.
- e. Kualitas pelayanan yang diberikan untuk wajib pajak.
- f. Letak wilayah merupakan tempat yang dipakai untuk lokasi pembayaran pajak.

5. Sistem Pelayanan Pembayaran *Online* (E-Samsat)

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 5 Tahun 2015 Pasal 22 Ayat 1 Huruf (f) tentang Samsat yang menyatakan bahwa peningkatan dalam kualitas pelayanan Kantor Samsat Bersama merupakan salah satu cara

yang dapat dilakukan dengan menggunakan sistem E-Samsat. E-Samsat ialah suatu fasilitas yang diberikan pemerintah sebagai salah satu kebutuhan pelayanan perpanjangan surat kendaraan bermotor dan pembayaran pajak dengan menggunakan metode berbasis internet melalui ATM.

Menurut Darmawan (2018) menyatakan bahwa E-Samsat ialah salah satu pengembangan yang dikeluarkan oleh Samsat, yang dimana data-data wajib pajak dapat diakses dimana saja tanpa harus ke Kantor Samsat.

a. Syarat melakukan pembayaran PKB

- 1) Wajib pajak dengan data yang sesuai di Kantor Samsat dan sesuai dengan data nasabah bank.
- 2) Pembayaran PKB dilakukan pada Bank yang terkait.
- 3) Berlaku sebagai pembayaran pajak kendaraan tahunan.
- 4) Kendaraan tidak dalam status diblokir.

b. Tata Cara Melakukan Pembayaran PKB

- 1) Pastikan data wajib pajak yang berada di Samsat sama dengan data yang berada di bank.
- 2) Langkah pertama, harus mendapatkan kode *billing* yang diperoleh dari SMS atau aplikasi E-Samsat.
- 3) Untuk mendapatkan kode, sebelumnya mengisi formulir pada aplikasi yang berupa nomor kendaraan, nomor rangka, NIK, nomor ponsel, dan email.

- 4) Sedangkan untuk mendapat kode dalam sms cukup dengan cara mengetik E-Samsat (spasi) nomor rangka (spasi) NIK (spasi) samsat asal daerah masing-masing.
- 5) Setelah mendapatkan kode, segeralah datang ke bank untuk melakukan pembayaran dengan memasukan nomor kode tersebut.
- 6) Setelah mendapatkan struk pembayaran, segera datang ke samsat untuk mendapatkan stempel pengesahan.
- 7) Batas waktu untuk ke samsat hanya 1 bulan, maka dari itu di mohon untuk segera ke samsat.

Menurut Wardani dan Fiktri (2018) menyatakan suatu bentuk pelayanan yang dilaksanakan oleh kantor samsat dengan melaksanakan pembayaran pajak kendaraan bermotor dengan menggunakan alat elektronik seperti halnya kartu atm.

Sistem online ini juga merupakan sistem yang dimana semua transaksi yang dilakukan akan terekam dan dibukukan pada masing - masing berkas yang terpengaruhi oleh transaksi tersebut (Sejati:2007).

Menurut Sholikhah (2021) indikator dari E-Samsat yaitu :

- a. Sosialisasi program
- b. Kejelasan prosedur
- c. Pembayaran secara *online* dan melalui ATM

Menurut Wardani dan Asis (2017:5) indikator E-Samsat ialah :

- a. Cepat

b. Efektif dan Efisien

c. Mudah dan Aman

B. Penelitian Terdahulu

Tabel 1.1 Penelitian Terdahulu

No	Penulis dan Tahun	Judul	X	Y	Alat Analisis	Hasil
1	Thabrani (2021)	PENGARUH SAMSAT KELILING DAN SAMSAT SIAGA TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR RODA DUA DI KABUPATEN TEGAL	X1 Samsat Keliling X2 Samsat Siaga	Y Penerimaan Pajak	Analisis Regresi Linier Berganda	Samsat keliling mempunyai hasil jika hasil samsat keliling berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak dan samsat siaga mempunyai hasil jika samsat siaga berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak.
2	Palohoon, Rumat, Engka (2019)	PENGARUH PEMBAYARAN <i>ONLINE</i> TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN	X1 Pelayanan sistem online	Y Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	Analisis Regresi Linear Sederhana	Hasil dari penelitian ini bahwa sistem pelayanan

		BERMOTOR (STUDI BADAN PENDAPATA N DAERAH PROVINSI SULAWESI SELATAN)				n pembaya ran online tidak pengaru h signifika n terhadap penerim aan pajak kendaraa n bermotor di Provinsi Sulut.
3	Hartanti, Alviani, Ratiah (2020)	Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur	X1 Samsat Keliling X2 Samsat Drive-T hru X3 Samsat Keliling	Y Penerima an Pajak Kendaraa n Bermotor	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil penelitia n ini dapat disimpul kan secara parsial samsat drive-thr u berpenga ruh terhadap penerim aan pajak, sedangk an e-samsat dan samsat keliling berpenga ruh terhadap penerim

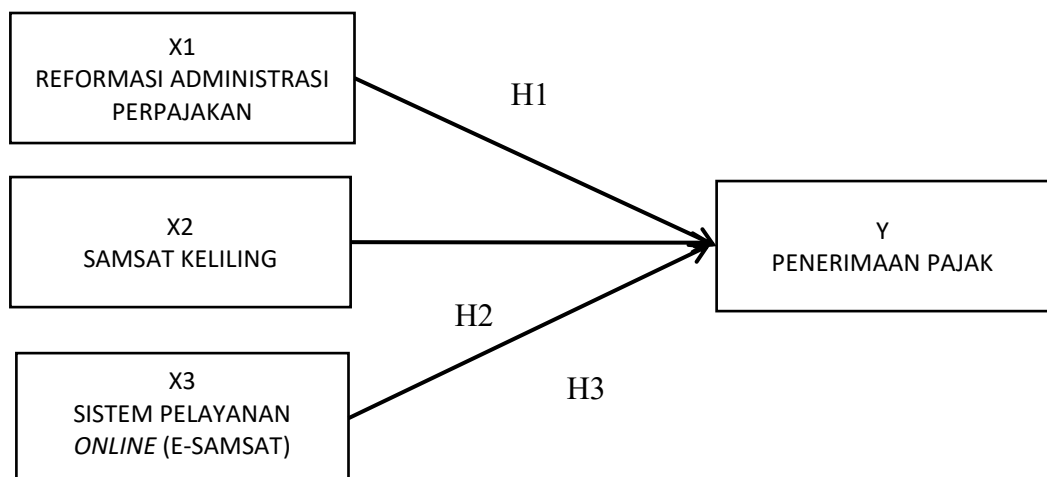
						aan pajak.
4	Dewi, Diatmika, Yasa (2017)	PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, REFORMASI ADMINISTRASI PERPAJAKAN, DAN PERSEPSI TENTANG SANKSI PERPAJAKAN TERHADAP PENERIMAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (Studi Empiris Pada Kantor Bersama Samsat Buleleng)	X1 Kesadaran Wajib Pajak X2 Reformasi Administrasi Perpajakan X3 Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan	Y Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	Analisis Regresi Linier Berganda	Hasil dari penelitian ini adalah kesadaran wajib pajak, reformasi administrasi perpajakan, dan persepsi tentang sanksi pajak pajak berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermoto.
5	Yasa, Kesawa, Dewi (2020)	KEPATUHAN MEMEDIASI PENGARUH KESADARAN, REFORMASI DAN PERSEPSI ATAS SANKSI TERHADAP PENERIMAAN PAJAK DAERAH	X1 Kesadaran Wajib Pajak X2 Reformasi Administrasi Perpajakan X3 Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan	Y Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor	Analisis Regresi Sederhana dan Analisis Jalur	Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak, reformasi administrasi perpajak

			an X4 Kepatuhan Wajib Pajak			an, persepsi tentang sanksi perpajakan dan kepatuhan wajib pajak berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor
--	--	--	---	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka ini menggunakan kerangka teoritis.

Penelitian ini disajikan dalam bentuk gambar, yaitu



Gambar 2.1 Kerangka Pikir

Keterangan :

Variabel Dependen : Penerimaan Pajak

Variabel Independen : Reformasi Administrasi Perpajakan, Sistem Pelayanan *Online* (E-Samsat), dan Samsat Keliling.

D. Hipotesis

Hipotesis penelitian ini adalah :

1. Keterkaitan antara Reformasi Administrasi Perpajakan dan Penerimaan Pajak.

Reformasi administrasi perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor peranan penting untuk meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor. Penelitian Dewi, Diatmika, dan Yasa (2017) menyatakan bahwa reformasi administrasi perpajakan berpengaruh positif terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

H1 : Diduga Reformasi Administrasi Perpajakan dapat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

2. Keterkaitan antara Samsat Keliling dan Penerimaan Pajak

Pelayanan publik samsat keliling merupakan pelayanan yang diberikan untuk masyarakat yang mempunyai kepentingan dengan instansi untuk mencapai tujuan bersama. Dan menurut penelitian dari Thabrani (2021) menyatakan bahwa samsat keliling mempunyai peran penting dan berpengaruh dalam meningkatkan penerimaan pajak kendaraan bermotor.

H2 : Diduga Samsat Keliling dapat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

3. Keterkaitan antara Sistem Pelayanan Online (E-Samsat) dan Penerimaan Pajak

Layanan e-samsat berpengaruh positif karena dinilai efektif dan efisien dalam memberikan kemudahan untuk wajib pajak dalam pembayaran. Penelitian hartanti, alvianti, dan ratiyah (2020) menyatakan bahwa E-Samsat mempunyai pengaruh terhadap penerimaan pajak di kantor samsat Jakarta Timur. Layanan yang dilakukan oleh Kantor Samsat Jakarta Timur bermacam-macam sehingga masyarakat dapat memilih layanan yang sesuai.

H3 : Diduga Sistem Pelayanan *Online* (E-Samsat) dapat berpengaruh terhadap penerimaan pajak kendaraan bermotor.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan diatas dapat disimpulkan :

1. Reformasi Administrasi Perpajakan berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Penerimaan pajak dengan reformasi administrasi perpajakan ini membantu samsat dalam meningkatkan pendapatan.
2. Samsat Keliling berpengaruh Signifikan, pendapatan yang diterima samsat berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak hal ini karena samsat keliling memiliki akses pajak yang memudahkan wajib pajak.
3. Sistem Pelayanan *Online* (E-Samsat) berpengaruh signifikan terhadap penerimaan pajak. Program e-samsat dengan hal ini merupakan program unggulan yang digunakan wajib pajak dan meningkatkan pendapatan samsat dengan ini peneriman pajak semakin tinggi.

B. Saran

1. Bagi Samsat Sukoharjo
 - a. Sebaiknya Samsat Sukoharjo lebih meningkatkan program sistem pelayanan *online* (E-Samsat) karena program ini sangat membantu wajib pajak sehingga apabila program ini ditingkatkan, maka pendapatan yang diterima samsat bisa tinggi.

- b. Samsat keliling merupakan salah satu program yang bisa untuk dikembangkan sehingga samsat keliling bisa menjadi salah satu acuan yang tepat selain E-samsat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya sebaiknya bisa untuk menambah variabel independen dalam penelitiannya agar dapat diketahui variabel yang bisa memperkuat maupun memperlemah variabel dependen. Penelitian ini juga bisa dipergunakan sebagai sumber referensi oleh peneliti lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. (2021). *Info Samsat Sukoharjo: Alamat, Jam Buka, Jadwal Samsat Keliling Terbaru*. Pemerintahkota.Com.
<https://pemerintahkota.com/samsat-sukoharjo/> (diakses tanggal 21 Oktober 2021)
- Azhari, M. F. (2017). Pengaruh Self Assessment System Dan Pemeriksaan Pajak Terhadap Tax Evasion (Survey Pada Kpp Madya Bandung, Kpp Pratama Bandung Cibeunying, Kpp Pratama Bandung Cicadas, Kpp Pratama Bandung Tegallea, Dan Kpp Pratama Bandung Bojonagara). *Repository: UNPAS*, 77–78. [http://repository.unpas.ac.id/27868/5/BAB III.pdf](http://repository.unpas.ac.id/27868/5/BAB%20III.pdf)
- Darmawan, W. (2018). Pengaruh Penggunaan E-Filling Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dan Dampaknya Pada Penyelesaian Pajak (Survey pada Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Bandung Cibeunying). *Ekonomi Dan Bisnis*, 16–46. [http://repository.unpas.ac.id/33559/8/9. BAB 2.pdf](http://repository.unpas.ac.id/33559/8/9.%20BAB%202.pdf)
- Dewi, N. M. P., Diatmika, I. P. G., & Yasa, I. N. P. (2017). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Reformasi Administrasi Perpajakan, dan Persepsi tentang Sanksi Perpajakan terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Empiris pada Kantor Bersama Samsat Buleleng). *E-Journal SI Ak Universitas Pendidikan Ganesha*, 8. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13771>
- Hartanti, H., Alviani, R. K., & Ratiyah, R. (2020). Pengaruh Samsat Keliling, Samsat Drive-Thru, E-Samsat Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Pada Kantor Samsat Jakarta Timur. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(1), 125. <https://doi.org/10.51211/joia.v5i1.1327>
- Imelda Winny Polohoon, Vekie A. Rimate, D. S. M. E. (2019). Pengaruh Pelayanan Sistem Pembayaran Online Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sulawesi Utara). *Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 20(2), 12–26. <https://doi.org/https://doi.org/10.35794/jpekd.32801.20.3.2019>
- Monalika, H. P. (2020). Pengaruh reformasi administrasi perpajakan terhadap kepatuhan wajib pajak: Studi kasus di KPP Pratama Kedaton Bandar Lampung. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Manajemen*, 1(2), 135–154. <https://doi.org/10.35912/jakman.v1i2.13>
- Monalisa. (2019). Pengaruh Rasio Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Inflasi terhadap Harga Saham pada Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017. *Skripsi SI Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia STIESIA SURABAYA*, 21. [https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/35/9/FULL TEXT SKRIPSI.pdf](https://repository.stiesia.ac.id/id/eprint/35/9/FULL%20TEXT%20SKRIPSI.pdf)

- Mutia, N., & Hamta, F. (2020). Pengaruh Penerapan Samsat Keliling, Samsat Corner Dan Drive Thru Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Di Kota Batam. *Measurement: Jurnal Akuntansi*, 14(1), 1. <https://doi.org/10.33373/mja.v14i1.2439>
- Nizami, I. O. A. (2017). Pengaruh Legalitas Usaha Dan Labelisasi Halal Terhadap Volume Penjualan Produk Usaha Mikro Kecil Menengah Binaan Dinas Koperasi Kabupaten Tulungan. *Africa's Potential for the Ecological Intensification of Agriculture*, 53(9), 1689–1699. [http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6329/6/Bab 3.pdf](http://repo.iain-tulungagung.ac.id/6329/6/Bab%203.pdf)
- Novita sari, D. B., Provowulan, D., & Aspirandi, M. R. (2020). *Pengaruh program samsat corner, Samsat Keliling, dan Kepuasan Wajib Pajak kendaraan Bermotor Kabupaten Jember*. 1–9. <http://repository.unmuhjember.ac.id/8135/10/j. JURNAL.pdf>
- Pangestu, G. O. (2020). Pengaruh Layanan Samsat Keliling, Sosialisasi Perpajakan, Akuntabilitas Pelayanan Publik Terhadap Pembayaran Pajak Tepat Waktu Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor. *Ekonomi Dan Bisnis*, 3(1), 1–26.
- Rachmat, U. M. (2017). Pengaruh Pehatian Orang Tua Terhadap Minat Belajar Terhadap Siswa Kelas IV di Sekolah Dasar (Penelitian Deskriptif Kuantitatif dilakukan di Kecamatan Cipatat Kabupaten Bandung Barat). *NASPA Journal*, 33, 26–36. [http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB III acc.pdf](http://repository.unpas.ac.id/45365/4/BAB%20III%20acc.pdf)
- Rizky Muhammad, A. (2021). *Pengaruh Motif Mengkonsumsi Situs corona.jakarta.go.id Terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie Angkatan 2016 / Muhammad Rizky Arbiyanto / 67160223 / Pembimbing: Siti Meisyaroh*. 37–49. [http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2026/4/bab 3.pdf](http://eprints.kwikkiangie.ac.id/2026/4/bab%203.pdf)
- Rosi Dede, S. H. D. (2020). Pengaruh Gaya Kepemimpinan Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada Pt Pratama Abadi Industri Sukabumi (Studi Kasus Departemen Stockfit P2). *Jurnal Mahasiswa Manajemen*, 1(1), 18. <https://doi.org/10.30997/jn.v4i1.1120>
- SUKMA, M. I. (2019). *Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi Kerja Dan Dukungan Organisasi Terhadap Kinerja Pegawai (Staf Pns) Pada Dinas KEependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik* 38–48. [http://eprints.umg.ac.id/1068/4/5. BAB III - METODE PENELITIAN.pdf](http://eprints.umg.ac.id/1068/4/5. BAB%20III%20-%20METODE%20PENELITIAN.pdf)
- Thabrani, S. (2021). *Pengaruh Samsat Keliling Dan Samsat Siaga Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Roda Dua Di Kabupaten Tegal*. 1–101. [http://repository.upstegal.ac.id/3254/1/Skripsi Syahrul Tabrani_3_1.pdf](http://repository.upstegal.ac.id/3254/1/Skripsi%20Syahrul%20Tabrani_3_1.pdf)
- Wardani, D. K. (2020). Pengaruh Program E-Samsat terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Kepuasan Kualitas Pelayanan Sebagai

Variabel Intervening (Studi Kasus Samsat Daerah Istimewa Yogyakarta). *Akmenika: Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 15(2), 1–14. <https://doi.org/10.31316/akmenika.v15i2.999>

Wardani, I. S. (2021). *Setoran Pajak Kendaraan Bermotor Sukoharjo 2020 Anjlok, Ini Sebabnya*. Solopos.Com. <https://www.solopos.com/setoran-pajak-kendaraan-bermotor-sukoharjo-2020-anjlok-ini-sebabnya-1112931>(diakses tanggal 29 September 2021)

Yasa, I. N. P., Kesawa, A. P., & Dewi, N. M. P. (2020). Kepatuhan Memediasi Pengaruh Kesadaran, Reformasi dan Persepsi atas Sanksi terhadap Penerimaan Pajak Daerah. *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 5(1), 106. <https://doi.org/10.23887/jia.v5i1.24695>

LAMPIRAN

1. Kuisisioner

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN

Yth :

Bapak/Ibu/Saudara/I. Calon responden

Pada kantor UPPD Kabupaten Sukoharjo / Samsat Kab. Sukoharjo

Ditempat

Dengan hormat,

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Peneliti : Niken Lilis Muryanti

NIM : 20219311

Instansi Pendidikan : S1 Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surakarta

Judul Penelitian : Pengaruh Reformasi Administrasi Perpajakan, Samsat Keliling Dan Pelayanan Pembayaran Secara *Online* (E-samsat) Terhadap Penerimaan Pajak Kendaraan Bermotor Di Samsat Sukoharjo.

Bapak/Ibu/Saudara/I diminta untuk berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan kuisisioner sebagai data dalam penelitian ini. Data tersebut akan digunakan sebagai kepentingan akademis semata, dan akan dijaga kerahasiannya. Bapak/Ibu/Saudara/I dalam hal ini dapat bebas menentukan jawaban pada kuisisioner sesuai dengan keyakinan Bapak/Ibu/Saudara/I.

Atas berkenannya Bapak/Ibu/Saudara/I mengisi kuisisioner ini sangat membantu kelancaran penelitian ini, dan tidak lupa kami mengucapkan banyak terimakasih.

Peneliti

Niken Lilis Muryanti
20219311

PETUNJUK PENGISIAN KUISIONER

1. Istilah titik-titik yang tersedia sesuai dengan keadaan Bapak/Ibu/Saudara/I.
2. Pilihlah salah satu pertanyaan yang sesuai dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom yang tersedia dengan keterangan sebagai berikut :
 - 1 : Sangat Tidak Setuju (STS)
 - 2 : Tidak Setuju (TS)
 - 3 : Netral (N)
 - 4 : Setuju (S)
 - 5 : Sangat Setuju (SS)
3. Terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/I dalam mengisi kuisisioner penelitian ini.

KUISISIONER

1. Data Responden

Nama : (.....)

Jenis Kelamin : ☐ Laki-Laki ☐ Perempuan

Usia :

Pendidikan Terakhir : ☐ SMA/SMK ☐ S1 ☐ S2

☐ Lainnya.....

2. Daftar Pertanyaan

Reformasi Administrasi Perpajakan (X1)

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Struktur organisasi , industri yang mempunyai wewenang diposisi administrasi dan jaringan komunikasi formal.					
2	Prosedur Organisasi saling berkaitan dengan proses komunikasi, pengambilan untuk keputusan, pemilihan prestasi, sosialisasi dan karier.					
3	Strategi Organisasi merupakan strategi dapat berkembang seiring dengan perkembangan zaman dan sebagai pola arus keputusan yang berarti.					
4	Budaya Organisasi yaitu mewakili persepsi umum yang dimiliki oleh setiap anggota organisasi.					

Sumber : Nasucha (2014)

Samsat Keliling (X2)

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Program layanan SAMSAT Keliling dapat lebih terkontrol dalam pendataan kendaraan bermotor.					
2	Tata cara pembayaran pajak menggunakan layanan SAMSAT Keliling mudah untuk dilakukan.					
3	Semakin berminat untuk menggunakan layanan SAMSAT Keliling dalam pembayaran pajak.					
4	Letak wilayah layanan SAMSAT Keliling sangat strategis.					
5	Adanya akses pajak dalam menggunakan layanan SAMSAT Keliling.					
6	Terdapatnya complain center untuk wajib pajak dalam menggunakan layanan SAMSAT Keliling.					

Sumber :Rohemah (2016) dan Wardani (2017)

Pelayanan Pembayaran Secara *Online* (New SAKPOLE)

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Dengan pembayaran secara online dengan cepat mempengaruhi penerimaan pajak.					
2	Pengunaan yang efektif dan efisien mempengaruhi pendapatan penerimaan pajak.					
3	Adanya sosialisasi program New SAKPOLE memudahkan dalam menggunakan layanan New SAKPOLE .					
4	Pemanfaatan sistem layanan New SAKPOLE dapat meningkatkan penerimaan pajak.					
5	Dengan menggunakan New SAKPOLE keamanan dari wajib pajak akan sangat terjamin.					

Sumber : Sholikah (2021) dan Wardani (2017:5)

Penerimaan Pajak (Y)

NO	PERTANYAAN	1	2	3	4	5
		STS	TS	N	S	SS
1	Semakin banyak jumlah pajak, maka penerimaan pajak akan semakin lebih baik.					
2	Sumber utama dari penerimaan ialah berasal dari penerimaan pajak.					
3	Peran pemerintah pajak ialah penting bagi pembangunan nasional.					

Sumber : Kepolisian Daerah Republik Indonesia, dan PT (Persero) Asuransi Kerugian Jasa Raharja.